

Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta di Desa Sumerta Kelod, Kota Denpasar

RAHMANIAH*, RATNA KOMALA DEWI

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,
Jalan PB. Sudirman, Denpasar 80232
Email: *rahmaniah160716@gmail.com

Abstract

Financial Performance Analysis of Village-Owned Enterprise (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta in Sumerta Kelod Village, Denpasar City

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are essential instruments in driving the rural economy and improving community welfare. BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta in East Denpasar District serves as one of the local economic institutions that plays a strategic role in managing village potential. However, its financial performance needs to be analyzed to determine the effectiveness of business management in generating profit. This study aims to analyze the financial performance of BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta for the period 2021–2024 through financial ratio analysis and trend analysis. This research employs a descriptive quantitative approach using financial ratio analysis and trend analysis methods. The data were obtained from the financial statements of BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta, including the balance sheet and income statement for the period 2021–2024. The results indicate that the financial performance of BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta in terms of liquidity, solvency, activity and profitability ratios particularly the Return on Total Assets (ROA) falls under the very good category. Nevertheless, profitability ratios, particularly the Net Profit Margin (NPM), remain relatively low due to the high cost of goods sold and operational expenses. Furthermore, the trend analysis of the financial ratios shows an increasing tendency in solvency and profitability ratios, while liquidity and activity ratios demonstrate a declining trend. Therefore, it can be concluded that while BUMDes needs to implement strategies to enhance profitability.

Keywords: BUMDes, financial performance, financial ratios, trend analysis

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi, laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Laporan keuangan merupakan alat utama dalam menilai kinerja keuangan suatu

entitas. Dalam konteks ini, keberadaan dana desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN memiliki peran krusial.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Desa, pemerintah telah mengalokasikan dana dalam jumlah besar untuk mendukung pengelolaan potensi desa guna meningkatkan perekonomian lokal. Perkembangan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi akibat faktor eksternal, secara umum alokasi dana desa menunjukkan *trend* peningkatan seiring dengan komitmen pemerintah terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan dan merata.

Kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan secara berkala menjadi penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan strategis bagi pemerintah desa untuk mendukung keberlanjutan usaha desa. Salah satu bentuk konkret dalam keberlanjutan usaha desa yaitu pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Salah satu desa yang sudah memiliki BUMDes yaitu Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Kondisi keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta di Desa Sumerta Kelod berfluktuasi di tiap tahunnya. Aktiva lancar mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023 namun terjadi penurunan di tahun 2024. Bahkan, pada tahun-tahun awal operasionalnya, BUMDes ini sempat mengalami kerugian yang disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif.

Salah satu solusi dalam meningkatkan kinerja keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta adalah dengan menerapkan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* secara sistematis. Analisis rasio dapat membantu dalam mengevaluasi kondisi keuangan secara objektif serta memberikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis (Hanafi & Halim, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat ditarik sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta pada periode tahun 2021-2024, ditinjau dari analisis rasio?
- 2) Bagaimana *trend* rasio keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta pada periode tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta pada periode tahun 2021-2024, ditinjau dari analisis rasio.
- 2) Menganalisis *trend* rasio keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta pada periode tahun 2021-2024

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasa Kriya Loka Amerta, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Bali yang dilaksanakan pada bulan Mei hingga September 2025. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yaitu Direktur, Sekretaris dan Bendahara BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan penelitian pustaka. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio (likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas) serta analisis *trend* dengan metode *scatterplot*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta

Unit usaha yang dikelola BUMDes dapat dikategorikan sebagai bagian dari UMKM apabila skala aset, omzet, dan aktivitasnya berada dalam batasan yang ditetapkan oleh UU No. 20 Tahun 2008, yaitu usaha mikro, kecil, atau menengah. Karena sebagian besar unit usaha BUMDes memenuhi rentang tersebut, maka secara fungsional BUMDes dapat diperlakukan sebagai pelaku UMKM (Kementerian Desa, 2020). Dalam penilaian kinerja keuangannya, BUMDes umumnya menggunakan Permenkop-UKM No.06/Per/M.KUKM/2006 karena belum adanya pedoman khusus untuk BUMDes, sementara peraturan tersebut menyediakan indikator rasio keuangan yang lengkap dan terstandarisasi (Kemenkop UKM, 2006). Maka dari itu, analisis rasio keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Rasio Likuiditas

Tabel 1.

Current Ratio BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Standar (%)	Kriteria
2021	4.035,76	>200	Sangat Baik
2022	1.502,23	>200	Sangat Baik
2023	1.078,13	>200	Sangat Baik
2024	632,27	>200	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh nilai rasio yang diperoleh berada jauh diatas standar minimal likuiditas dikatakan sangat baik yaitu sebesar >200%. Menurut Hery (2017), rasio lancar yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dapat dikatakan bahwa aset lancar yang dimiliki BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta lebih dari cukup untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta lebih stabil dibandingkan BUMDes Sari Merta Dana Utama yang menurut Putri (2024) mengalami fluktuasi, termasuk rasio tak terhitung pada 2019 dan penurunan pada 2020. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2021) yang

menunjukkan *current ratio* sangat baik, namun berbeda dengan Malasari et al. (2022) yang memperoleh *current ratio* di bawah 125% dan tergolong tidak baik. Secara keseluruhan, *current ratio* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta berada pada posisi yang lebih konsisten dibandingkan beberapa BUMDes lainnya.

Tabel 2.

Quick Ratio BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>Quick Ratio</i> (%)	Standar (%)	Kriteria
2021	2.709,69	>200	Sangat Baik
2022	898,13	>200	Sangat Baik
2023	728,08	>200	Sangat Baik
2024	582,86	>200	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai *quick ratio* masih berada jauh di atas batas minimum standar persentase *quick ratio* dikatakan sangat baik yaitu >200%. Hal ini mengindikasikan bahwa selama empat tahun berturut-turut, BUMDes berada dalam kondisi keuangan yang sangat likuid dan stabil, serta mampu mengelola aset lancarnya (tanpa persediaan). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wa Asrida et al. (2021) yang menunjukkan *quick ratio* >200% dan termasuk kategori sangat baik meskipun terus menurun tiap tahun. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Tri Novita Lestari (2021) yang memperoleh *quick ratio* <125% sehingga dikategorikan tidak baik.

2) Rasio Solvabilitas

Tabel 3.

DER BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>DER</i> (%)	Standar (%)	Kriteria
2021	2,11	≤70	Sangat Baik
2022	6,57	≤70	Sangat Baik
2023	9,84	≤70	Sangat Baik
2024	17,75	≤70	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, nilai *DER* berada jauh di bawah batas maksimum standar yang ditetapkan, yaitu ≤70% sehingga dapat dikatakan rasio *DER* masuk dalam kriteria sangat baik. Menurut Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan struktur modal yang konservatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Maharyani et al. (2018) yang menemukan bahwa *DER* berada pada kriteria sangat baik, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dengan modal sendiri. Namun, berbeda dengan Nuraini (2021) yang memperoleh *DER* >100%–150% sehingga

masuk kategori cukup baik, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang masih tergolong cukup.

Tabel 4.

DAR BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>DAR</i> (%)	Standar (%)	Kriteria
2021	2,06	≤ 40	Sangat Baik
2022	6,30	≤ 40	Sangat Baik
2023	8,96	≤ 40	Sangat Baik
2024	15,18	≤ 40	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh nilai *DAR* masih berada jauh di bawah standar maksimal yang ditetapkan, yaitu $\leq 40\%$, sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria yang sangat baik. Menurut Brigham dan Houston (2011), semakin rendah rasio utang terhadap total aset, maka semakin besar pula porsi aset yang dibiayai oleh modal sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sutarni dan Maharati (2022) yang menunjukkan *DAR* dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 25,5%. Namun, berbeda dengan temuan Putri dan Lestari (2023) pada BUMDes Dharma Karya yang mencatat *DAR* sekitar 47,91%, sehingga melebihi standar maksimal dan masuk kategori cukup.

3) Rasio Aktivitas

Tabel 5.

TATO BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>TATO</i> (kali)	Standar (kali)	Kriteria
2021	4,78	$\geq 3,5$	Sangat Baik
2022	4,32	$\geq 3,5$	Sangat Baik
2023	4,12	$\geq 3,5$	Sangat Baik
2024	3,97	$\geq 3,5$	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, seluruh nilai *TATO* masih berada di atas standar minimum $\geq 3,5$ kali, yang berarti tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa BUMDes masih mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi. *TATO* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta menunjukkan efisiensi aset yang lebih tinggi dibandingkan BUMDes Sari Merta Dana Utama, yang masih berada pada kategori cukup baik karena pemanfaatan asetnya belum optimal.

4) Rasio Profitabilitas

Tabel 6.

NPM BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>Net Profit Margin (%)</i>	Standar (%)	Kriteria
2021	0,27	< 1	Tidak Baik
2022	2,09	1 - < 5	Kurang Baik
2023	2,18	1 - < 5	Kurang Baik
2024	5,19	5 - < 10	Cukup Baik
Rata-rata	2,43	1 - < 5	Kurang Baik

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai *Net Profit Margin* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan hasil yang meningkat di tiap tahunnya dengan rata-rata *Net Profit Margin* selama empat tahun tersebut berada pada angka 2,43%, yang menunjukkan bahwa secara umum kinerja *NPM* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta selama periode ini masih masuk kedalam kriteria kurang baik. Nilai *Net Profit Margin* BUMDes yang rendah mengindikasikan bahwa BUMDes masih memiliki kelemahan dalam efisiensi operasional dan pengendalian beban. Jika dibandingkan dengan penelitian Yeni Sarmila (2024), *NPM* BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta masih lebih rendah daripada BUMDes Maburai yang berada pada kategori sangat baik meskipun sempat berfluktuasi pada 2020.

Tabel 7.

ROA BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024

Tahun	<i>ROA (%)</i>	Standar (%)	Kriteria
2021	1,31	1 - < 3	Kurang Baik
2022	9,31	7 - < 10	Baik
2023	9,05	7 - < 10	Baik
2024	20,69	≥10	Sangat Baik
Rata-rata	10,09	≥10	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2025)

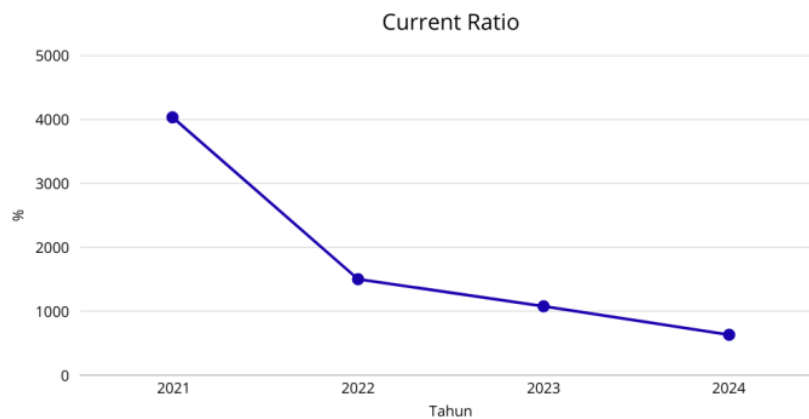
Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *ROA* selama periode 2021–2024 sebesar 10,09%, maka secara keseluruhan kinerja BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba masuk dalam kriteria sangat baik. Munawir (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi *ROA*, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki.

3.2 Analisis Trend Rasio Keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis *trend* untuk melihat perkembangan dan

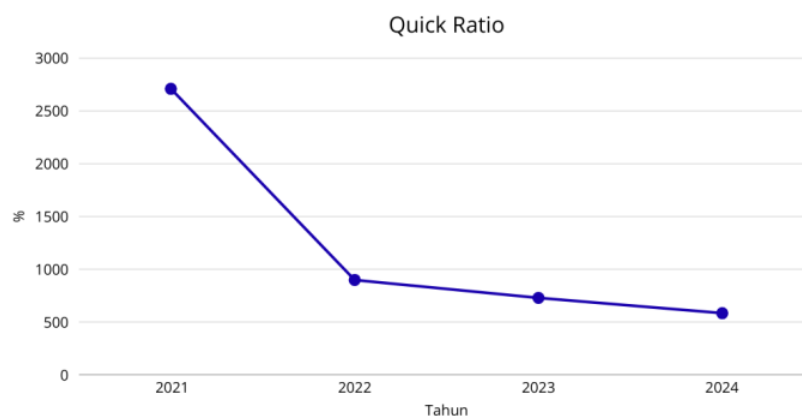
kecenderungan perubahan rasio dari waktu ke waktu. Analisis *trend* tersebut dianalisis menggunakan visualisasi *scatterplot*, sehingga diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai pola pergerakan rasio selama periode pengamatan.

1) *Trend* Rasio Likuiditas



Gambar 1.
Grafik *Trend Current Ratio*

Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik *trend current ratio* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan menurun. Apabila *trend* ini berlanjut tanpa adanya perbaikan kinerja keuangan, maka kemampuan BUMDes dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin menurun. *Current ratio* yang rendah biasanya diartikan sebagai keterbatasan kemampuan entitas dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

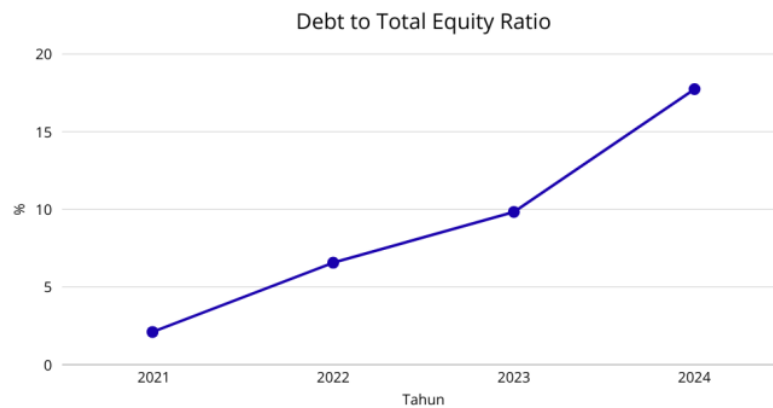


Gambar 2.
Grafik *Trend Quick Ratio*

Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik *trend quick ratio* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan menurun. Kondisi ini menggambarkan adanya penurunan kemampuan BUMDes dalam memenuhi

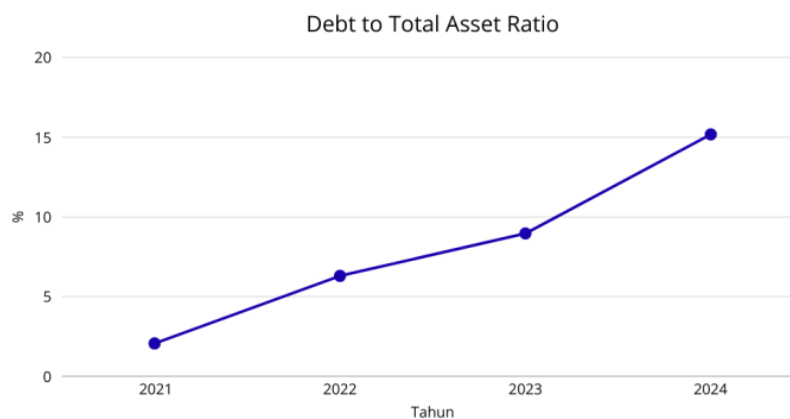
kewajiban jangka pendeknya secara cepat dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, tanpa bergantung pada persediaan.

2) *Trend Rasio Solvabilitas*



Gambar 3.
Grafik *Trend DER*

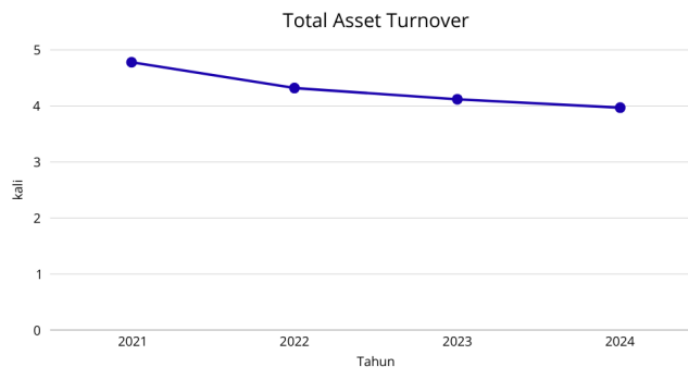
Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik *trend DER* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta semakin condong pada penggunaan sumber dana eksternal dalam membiayai kegiatan operasional maupun pengembangan usaha.



Gambar 4.
Grafik *Trend DAR*

Gambar 4 menunjukkan bahwa grafik *trend DAR* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan meningkat. Meningkatnya nilai *DAR* mengindikasikan bahwa porsi pendanaan aset BUMDes yang berasal dari utang semakin besar dibandingkan dengan kontribusi modal sendiri.

3) *Trend Rasio Aktivitas*



Gambar 5.
Grafik *Trend TATO*

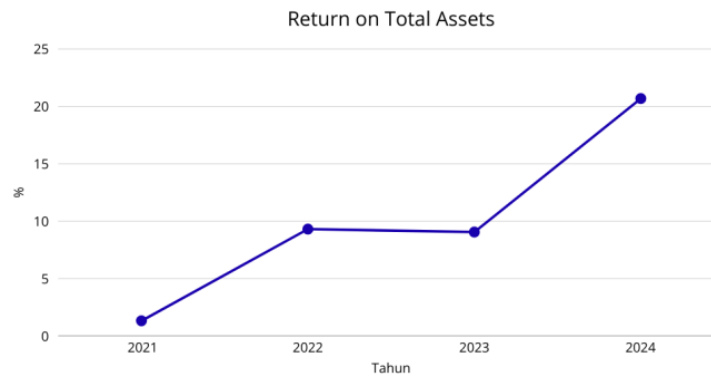
Gambar 5 menunjukkan bahwa grafik *trend TATO* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan menurun. Penurunan *TATO* menunjukkan bahwa peningkatan total aset tidak diikuti oleh pertumbuhan penjualan yang sebanding, sehingga aset belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.

4) *Trend Rasio Profitabilitas*



Gambar 6.
Grafik *Trend NPM*

Gambar 6 menunjukkan bahwa grafik *trend NPM* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan meningkat, yang berarti bahwa arah pertumbuhan profitabilitas BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta bergerak meningkat dari tahun ke tahun.



Gambar 7.
Grafik *Trend ROA*

Gambar 7 menunjukkan bahwa grafik *trend ROA* pada BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024 memperoleh kecenderungan meningkat. Peningkatan tajam ini menandakan bahwa perusahaan berhasil melakukan optimalisasi aset secara efektif, baik melalui peningkatan pendapatan maupun pengendalian biaya.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, ditemukan bahwa kinerja keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta periode 2021-2024 ditinjau dari analisis rasio menunjukkan kriteria sangat baik pada rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio* dan *total debt to total assets ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan rasio profitabilitas khususnya pada *return on total assets*. Sedangkan yang menunjukkan kriteria kurang baik yaitu pada rasio profitabilitas khususnya pada *net profit margin*. Selanjutnya, *trend* pada analisis rasio keuangan BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta periode 2021-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat yaitu pada rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio* dan *total debt to total assets ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin* dan *return on total assets*). Sedangkan yang menunjukkan kecenderungan menurun yaitu pada rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan yaitu BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta perlu memperkuat *current ratio* dengan menekan utang lancar dan meningkatkan aktiva lancar melalui pengelolaan kas dan persediaan yang optimal, serta meningkatkan *quick ratio* dengan mempercepat perputaran persediaan agar dana tidak tertahan. Pengendalian *DER* harus dilakukan dengan membatasi pinjaman jangka pendek hanya untuk kebutuhan produktif yang menghasilkan arus kas cepat, sementara kenaikan *DAR* perlu dijaga agar tetap sehat

demi stabilitas keuangan. Selain itu, efektivitas pemanfaatan aset harus ditingkatkan untuk mengatasi penurunan rasio aktivitas, dan efisiensi biaya produksi serta pengendalian beban operasional perlu diperketat guna meningkatkan *Net Profit Margin*. Konsistensi dalam optimalisasi penggunaan aset juga penting dengan memastikan aset produktif dan mengurangi aset tidak bermanfaat agar *Return on Assets* tetap tinggi dan stabil.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, yaitu BUMDes Dasa Kriya Loka Amerta di Kecamatan Denpasar Timur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dan dipublikasikan dalam e-jurnal. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. South-Western Cengage Learning.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Laporan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa Dasa Kriya Loka Amerta Tahun 2021-2024
- Lestari, T. N., Rantau, I. K., & Artini, N. W. P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Mitra Karya di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Udayana
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN.
- Putri, N. M. M. (2024). Kinerja keuangan BUM Desa Sari Merta Dana Utama Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Universitas Udayana.
- Sarmila, Y. (2024). Analisis kinerja keuangan BUM Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022). Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). Manajemen Keuangan (Edisi ke-11, diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani). Jakarta: Erlangga.